



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 15 Januari 2021

Halaman: 5

► OTG COVID-19

Anggota DPRD Minta Selter Ditambah

UMBULHARJO—Penambahan kasus konfirmasi positif Covid-19 di Kota Jogja mendorong anggota DPRD mengusulkan penambahan selter bagi orang tanpa gejala (OTG).

Catur Dwi Janati
catur@harianjogja.com

Usulan penambahan selter bagi OTG disampaikan Muhammad Ali Fahmi, Anggota Komisi D DPRD Kota Jogja.

Penanganan kasus OTG konfirmasi positif Covid-19 memang memerlukan ruang isolasi yang memadai untuk isolasi mandiri. Sejauh ini selter masih jadi salah satu opsi bagi OTG yang tidak memiliki fasilitas memadai untuk isolasi mandiri.

Fahmi menyebut ada peningkatan signifikan jumlah positif Covid-19 yang disertai gejala maupun OTG. Sampai dengan per 12 Januari 2021 terdapat 2.861 kasus yang mencakup 1.010 pasien dirawat, sembuh 1.767 dan meninggal 86 kasus.

Dia menambahkan jika saat ini di Kota Jogja baru ada selter milik Pemkot di Rusunawa Bener dan beberapa selter milik komunitas.

Fahmi menilai pengadaan selter tambahan sangat mendesak saat ini. Jumlah ketersediaan *bed* yang ada tidak sebanding dengan jumlah pasien.

"Tambahan selter oleh Pemkot sudah sangat mendesak untuk segera

► Sejauh ini selter masih jadi salah satu opsi bagi OTG yang tidak memiliki fasilitas memadai untuk isolasi mandiri.

► Keluar masuk pasien di selter Rusunawa Bener sejauh ini sangat dinamis.

direalisasikan untuk pasien OTG maupun bergejala ringan. Ketersediaan selter milik Pemkot hanya ada 42 ruang dan 84 *bed*, sedangkan pasien OTG yang mendaftar ke selter sangat banyak dikarenakan rumah pasien OTG tidak memungkinkan untuk isolasi mandiri, ada anak balita maupun warga lansia di rumahnya," terangnya pada Rabu (14/1).

Menurut Fahmi, beberapa hari yang lalu ruang selter terpantau penuh. Pasien OTG yang mendaftar harus antri baru bisa masuk selter dua hingga tiga hari kemudian sehingga dikhawatirkan penyebaran virus semakin meluas dan penanganan terhadap pasien kurang maksimal.

"Untuk itu Pemkot agar segera menambah selter untuk pasien OTG Kota Jogja dengan menggunakan dana APBD Kota Jogja 2021, tentunya disertai ketersediaan fasilitas penunjang yang memadai, makanan dengan gizi yang cukup serta didampingi dokter dan tenaga kesehatan," jelasnya.

Masih Memadai

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsos Nakertrans)

Kota Jogja Maryustion Tonang menyebutkan jika saat ini kondisi selter masih memadai meski tak menutup kemungkinan mencari lokasi baru.

Pasalnya keluar masuk pasien sejauh ini diutarakan Tion sangat dinamis, dalam satu waktu pasien keluar bisa banyak jumlahnya.

"Sejauh ini keseharian di selter memang dinamis. *In-out* penyintas itu sangat dinamis. Ketika ada pertemuan di Dewan [Kantor DPRD] memang ada info penuh tetapi malamnya sudah banyak yang keluar. Jadi saya kira *flow*-nya sangat dinamis, cepat," ujar Tion, sapaan akrabnya.

Pemanfaatan selter untuk penyintas dijelaskan Tion selama ini didasarkan pada asesmen dari puskesmas serta wilayah setempat. Jadi Tion memastikan jika penyintas pasti ada surat pengantar dan diantar ke selter. "Dan itu sekali lagi untuk yang masuk ke selter harus didasarkan atas rekomendasi atau asesmen dari puskesmas dan wilayah dari kalurahan dan kemantren," jelasnya.

Meski demikian ia menyebut tidak menutup kemungkinan untuk mencari lokasi selter baru.

"Justru yang saat ini harus didorong adalah menumbuhkan kesadaran gotong royong masyarakat untuk pemenuhan isolasi mandiri. Bisa dilakukan dengan pola isolasi mandiri lokal di wilayah, metode yang perlu didorong justru gotong royong masyarakat," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005